

PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP SE-PROVINSI BALI

Oleh

Ni Luh Ina Handariani, NIM. 1613031006

Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan profil keterampilan berpikir kritis siswa SMP se-Provinsi Bali. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif noneksperimen menggunakan metode survei. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes keterampilan berpikir kritis. Tes yang digunakan menggunakan indikator menurut Facione (1990) yaitu evaluasi, interpretasi, analisis, inferensi, dan penjelasan. Hasil penelitian ini diperoleh profil keterampilan berpikir kritis secara keseluruhan dan dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan profil keterampilan berpikir kritis siswa SMP se-Provinsi Bali secara keseluruhan berada pada kategori sangat kurang. Profil keterampilan berpikir kritis berdasarkan indikator yang diuji dengan uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan terdapat perbedaan antar-indikator berpikir kritis. Profil keterampilan berpikir kritis siswa SMP se-Provinsi Bali berdasarkan jenis kelamin diuji dengan uji *Mann-Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa SMP laki-laki dan perempuan. Profil keterampilan berpikir kritis siswa SMP berdasarkan jenis kelamin pada setiap indikator menunjukkan terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan pada indikator interpretasi dan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada indikator evaluasi, analisis, inferensi, dan penjelasan.

Kata-kata kunci: *keterampilan berpikir kritis, indikator Facione, perbedaan jenis kelamin.*

NDIKSHA

THE PROFILE OF CRITICAL THINKING SKILLS OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN BALI

By

Ni Luh Ina Handariani, SIN 1613031006

Chemistry Education Study Program, Chemistry Department

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and explain the profile of critical thinking skills of junior high school students in Bali. The approach used in this research is non-experiment quantitative using survey method. Data collection uses the tests of critical thinking skills instruments. The test used indicators according to Facione (1990), namely evaluation, interpretation, analysis, inference, and explanation. The results of this study obtained a profile of critical thinking skills as a whole and differentiated by sex. The results showed the profile of critical thinking skills of junior high school students in Bali as a whole was in the very poor category. The profile of critical thinking skills based on the indicators tested by the Kruskal-Wallis test shows there are differences between the indicators of critical thinking. The profile of critical thinking skills of junior high school students in Bali by sex tested by the Mann-Whitney test shows there are significant differences between male and female junior high school students. The profile of critical thinking skills of junior high school students by sex on each indicator shows that there are differences between male and female students on the interpretation indicator and there is no difference on the indicators of evaluation, analysis, inference, and explanation.

Key words: *critical thinking skills, Facione indicators, gender differences.*

